

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya menginginkan hasil produktivitasnya sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan tersebut. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan.

Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin di tingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat di lakukan dengan baik tanpa di dukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan, sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. produktivitas kerja merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan.

Produktivitas kerja juga akan memberikan keuntungan bagi karyawan itu sendiri, seperti kenaikan gaji, kesempatan untuk kenaikan jabatan, meningkatkan ketrampilan dan menambah pengalaman bagi karyawan tersebut. Namun Produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat masih kurang baik dikarenakan karyawan masih belum mampu dalam mendorong dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini yang bersifat positif. Karyawan juga masih sering membandingkan dirinya dengan orang lain yang mengakibatkan tidak percaya diri, karyawan sering merasa terbebani akan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Maka perusahaan harus bisa mengembangkan kemampuan setiap karyawan agar produktivitas kerja karyawan semakin meningkat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kemampuan menunjukkan potensi seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, produktivitas karyawan dalam mencari nasabah BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat naik turun (fluktuatif) dilihat dari pencapaian nasabah. data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Pencapaian Target BMT Assyafi'iyah 2020

| NO | BULAN | TARGET | PENCAPAIAN |
|----|-----------|------------|------------|
| 1 | JANUARI | 50 NASABAH | 45 NASABAH |
| 2 | FEBRUARI | 60 NASABAH | 38 NASABAH |
| 3 | MARET | 50 NASABAH | 41 NASABAH |
| 4 | APRIL | 50 NASABAH | 37 NASABAH |
| 5 | MEI | 25 NASABAH | 12 NASABAH |
| 6 | JUNI | 60 NASABAH | 53 NASABAH |
| 7 | JULI | 50 NASABAH | 43 NASABAH |
| 8 | AGUSTUS | 50 NASABAH | 52 NASABAH |
| 9 | SEPTEMBER | 50 NASABAH | 49 NASABAH |
| 10 | OKTOBER | 60 NASABAH | 53 NASABAH |

| | | | |
|----|----------|------------|------------|
| 11 | NOVEMBER | 60 NASABAH | 62 NASABAH |
| 12 | DESEMBER | 60 NASABAH | 65 NASABAH |

Sumber : Diambil dari hasil wawancara dengan marketing BMT Assyafi'iyah

Naik turunnya produktivitas diduga di pengaruhi oleh pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge.

Dengan adanya pembinaan sebelum karyawan melakukan pekerjaannya maka dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena pembinaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan sebelum karyawan melaksanakan pekerjaannya karena dengan dilakukannya pembinaan akan sangat membantu karyawan dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Namun Karyawan BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat masih kurang mampu dalam kecakapan dan tindakan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik karena karyawan kurang menguasai hal-hal yang akan dikerjakan dalam pekerjaan, dan kurangnya kemauan yang timbul pada diri karyawan baik itu dari faktor lingkungan maupun dari faktor fisik mreka sendiri yang mengakitkannya pekerjaan akan terbengkalai sehingga produktivitas kerjanya menurun dan target tidak tercapai. Maka dari itu pembinaan sangat penting guna untuk mampu melaksanakan tugas organisasi dengan efektif dan efisien, sehingga dapat membuat kegiatan perusahaan menjadi optimal dan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat sehingga target perusahaan dapat tercapai.

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Namun karyawan BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat masih

kurang maksimal dalam keahlian atas pekerjaan tertentu yang telah dibebankan kepadanya, kemampuan kerja yang dimiliki oleh karyawan masih kurang baik. Maka pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia yang bisa diarahkan sesuai job dan peraturan perusahaan, Dan karyawan dapat lebih menyiapkan dirinya untuk menguasai keahlian yang menuntut tanggung jawab lebih besar. Pelatihan juga meliputi perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Supaya target yang telah direncanakan bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Pengembangan SDM juga sangat penting karna pengembangan SDM adalah salah satu upaya perusahaan dalam membentuk karyawan yang berkualitas dengan memiliki keterampilan dan kemampuan sumber daya manusianya dalam mewujudkan organisasi tersebut dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga target perusahaan dapat tercapai, namun karyawan BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat masih kurang baik dalam kesiapan diri ataupun arah sikap dalam mengambil tindakan dalam menentukan keputusan sehingga dapat merugikan perusahaan. maka diperlukannya pengembangan SDM agar karyawan dapat memahami dan bertanggung jawab dengan baik atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya. karena ketika karyawan memiliki keterampilan dan sumberdaya yang memadai maka dapat menjadikan karyawan yang berkualitas sehingga produktivitas kerja karyawan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai.

Begitu juga dengan Job knowledge (pengetahuan kerja) merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Namun disini kemampuan yang dimiliki oleh karyawan masih kurang maksimal dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan juga masih belum cukup sehingga keterampilan kerjanya juga masih kurang baik. Hal tersebut mengakibatkan karyawan kurang cekatan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Karyawan juga kurang dalam hal mengkondisikan kebatinan mereka seperti halnya bekerja dengan kondisi tanpa ada konflik batin yang mengganggu pikiran dan perasaan, agar karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik secara tenang dan fokus. Maka dari itu dengan semakin banyak pengalaman seseorang maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang didapat sehingga akan lebih mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan sekaligus meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga target perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu?

2. Bagaimana pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu?
3. Bagaimana pengembangan SDM dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu?
4. Bagaimana job knowledge dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu?
5. Bagaimana pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu?

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis menentukan judul: Analisis pembinaa, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge dalam meningkatkan produktivitas krja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat pringsewu tahun 2020

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk ruang lingkup penelitian, maka penulis mengadakan pembatasan ruang lingkup penelitian adapun batasannya sebagai berikut:

Penelitian memiliki ruang lingkup:

1. Obyek penelitian adalah pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM, job knowledge dan produktivitas kerja.

2. Subyek penelitian adalah karyawan bagian marketing pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat kabupaten Pringsewu
3. Tempat penilitian adalah kator BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat kabupaten Pringsewu.
4. Waktu penelitian adalah tahun 2021

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui bagaimana pembinaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu.
- b. Ingin mengetahui bagaimana pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu.
- c. Ingin mengetahui bagaimanan pengembangan SDM dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu.
- d. Ingin mengetahui bagaimana job knowledge tdalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah pringsewu barat kabupaten pringsewu.
- e. Ingin mengetahui bagaimana pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge dalam meningkatkan produktivitas kerja

karyawan pada kantor BMT Assyafi'iah Pringsewu Barat Kabupaten Pringsewu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kegiatan untuk memperaktekan ilmu yang didapat dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia.

b. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan sumber daya manusia di kantor BMT Aasyafi'iyah Pringsewu Barat.